



PETA MUTU PENDIDIKAN
KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA
Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN.....	3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara.....	5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Utara	13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama	13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kab. Hulu Sungai Utara	15
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN.....	23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD	23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu	23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	32
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP.....	34
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu	34
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	45
BAB IV. REKOMENDASI.....	47
4.1 Rekomendasi Program peningkatan Mutu Jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	47
4.2 Rekomendasi Program peningkatan Mutu Jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	52
BAB V. PENUTUP.....	57

Lampiran

Daftar Gambar

<i>Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	3
<i>Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara</i>	3
<i>Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	4
<i>Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2016 s.d. 2018</i>	4
<i>Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	5
<i>Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	6
<i>Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	7
<i>Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	8
<i>Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Hulu Kab. Sungai Utara Tahun 2018</i>	9
<i>Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	10
<i>Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	11
<i>Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	12
<i>Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	13
<i>Gambar 14. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	14
<i>Gambar 15. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2016 s.d. 2018</i>	14
<i>Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	15
<i>Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	16
<i>Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	17
<i>Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	18
<i>Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	19
<i>Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	20
<i>Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	22

Daftar Tabel

<i>Tabel 1. Sebaran Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Utara</i>	4
<i>Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	5
<i>Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	6
<i>Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	7
<i>Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	8
<i>Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	9
<i>Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	10
<i>Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	11
<i>Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	12
<i>Tabel 10. Sebaran Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Utara</i>	14
<i>Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	15
<i>Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	16
<i>Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	17
<i>Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	18
<i>Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	19
<i>Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	20
<i>Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	21
<i>Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	22
<i>Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	23
<i>Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	24
<i>Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	25
<i>Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	26
<i>Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	27

<i>Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarana dan Prasarana SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	28
<i>Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	30
<i>Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	31
<i>Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	32
<i>Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	34
<i>Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	35
<i>Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	37
<i>Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	37
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	38
<i>Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	40
<i>Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	42
<i>Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	43
<i>Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018</i>	45

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten/kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

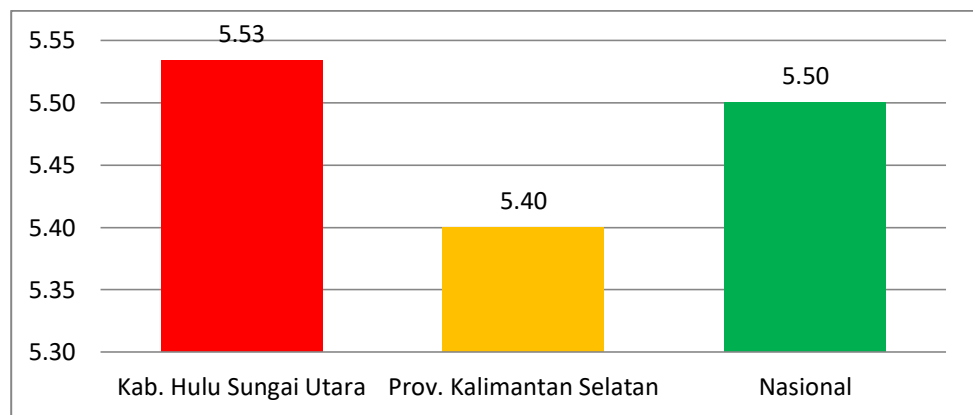
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi, dan Nasional

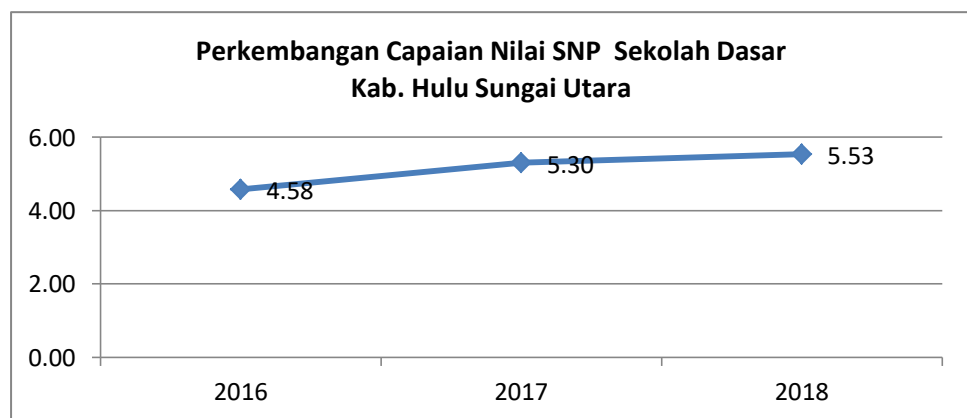
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Utara

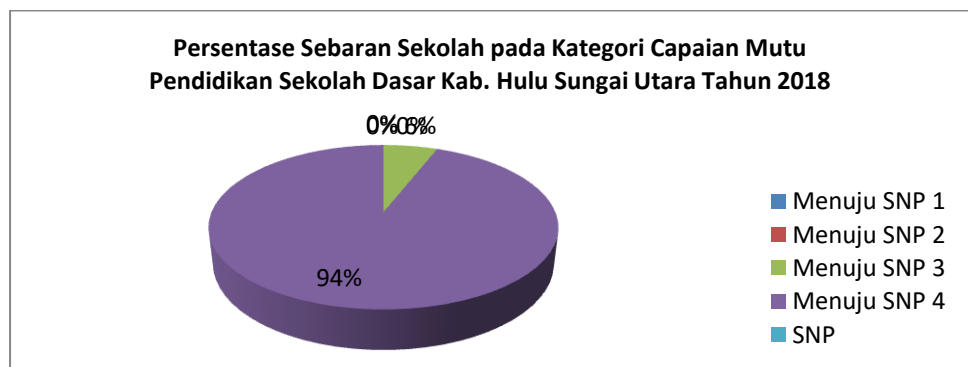
c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Tabel 1. Sebaran Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Utara

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Menuju SNP 1	1	3	0
2	Menuju SNP 2	3	1	0
3	Menuju SNP 3	164	58	11
4	Menuju SNP 4	16	122	173
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	184	184	184

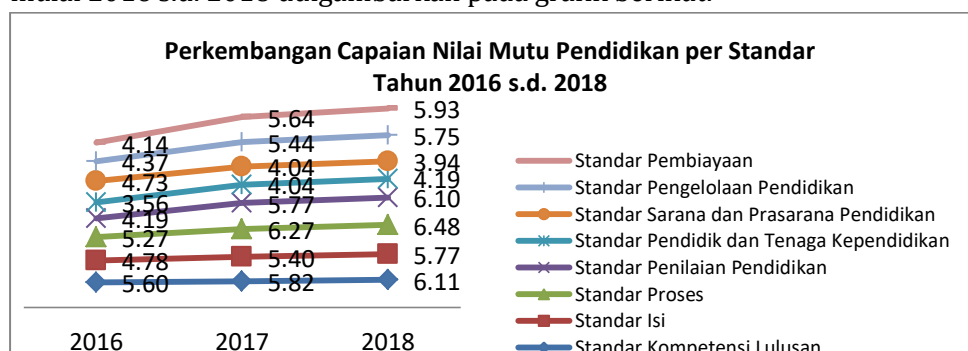
Sedangkan persentase sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara mulai 2016 s.d. 2018 ddigambarkan pada grafik berikut.

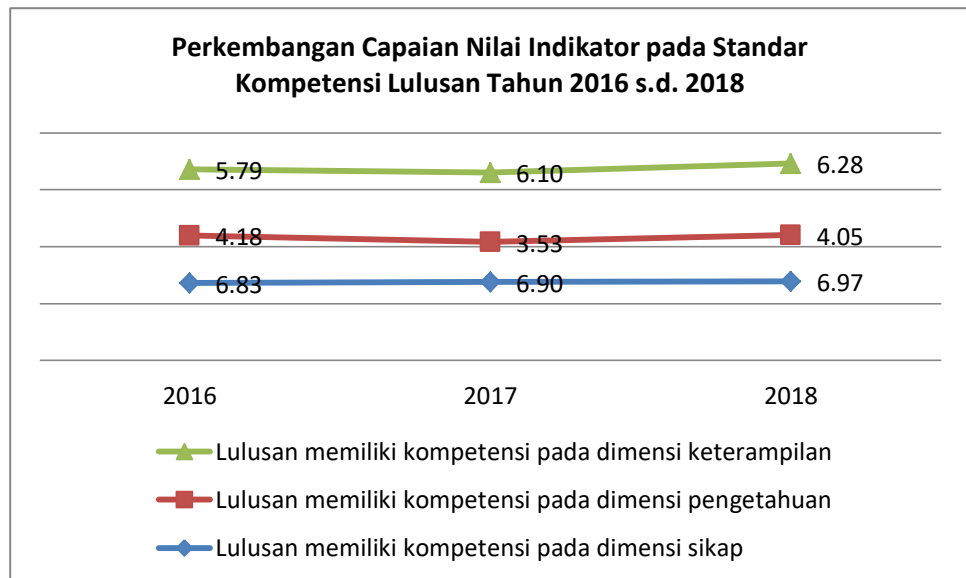


Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	1	183	184
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	84	63	21	14	182
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	3	151	30	184

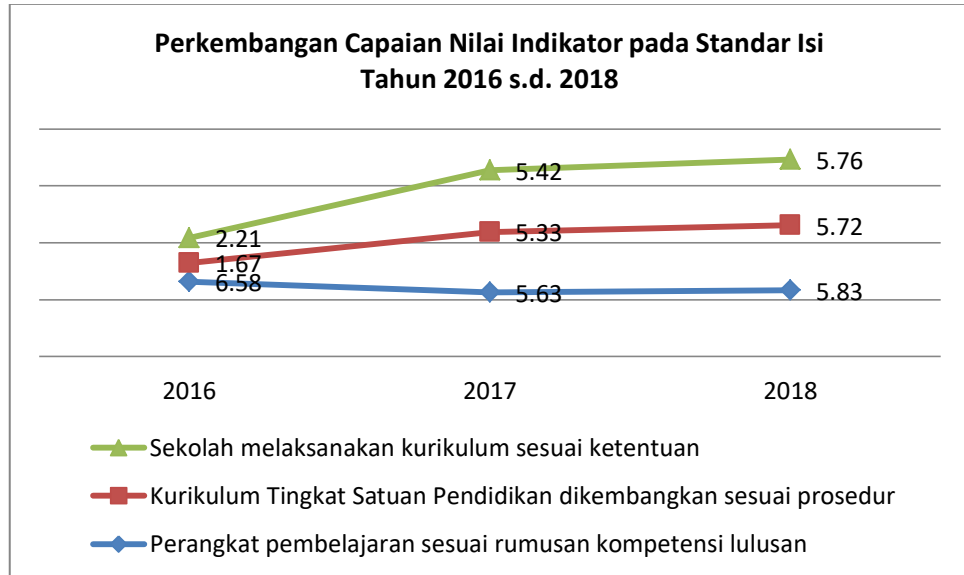
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	4	31	127	22	184
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	1	50	113	20	184
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	4	180	0	184

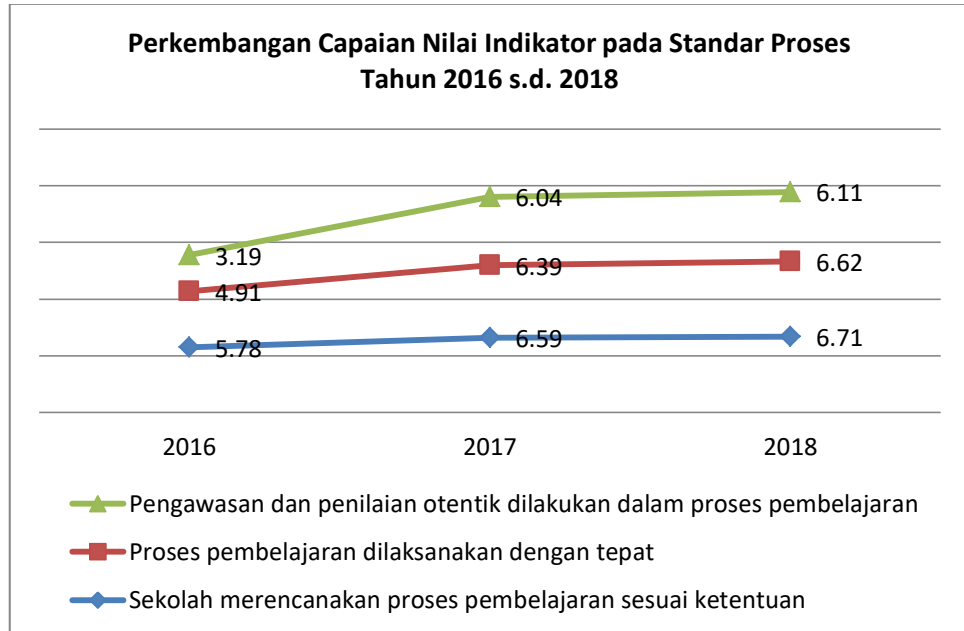
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utar Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	58	126	184
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	94	90	184
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	2	13	139	30	184

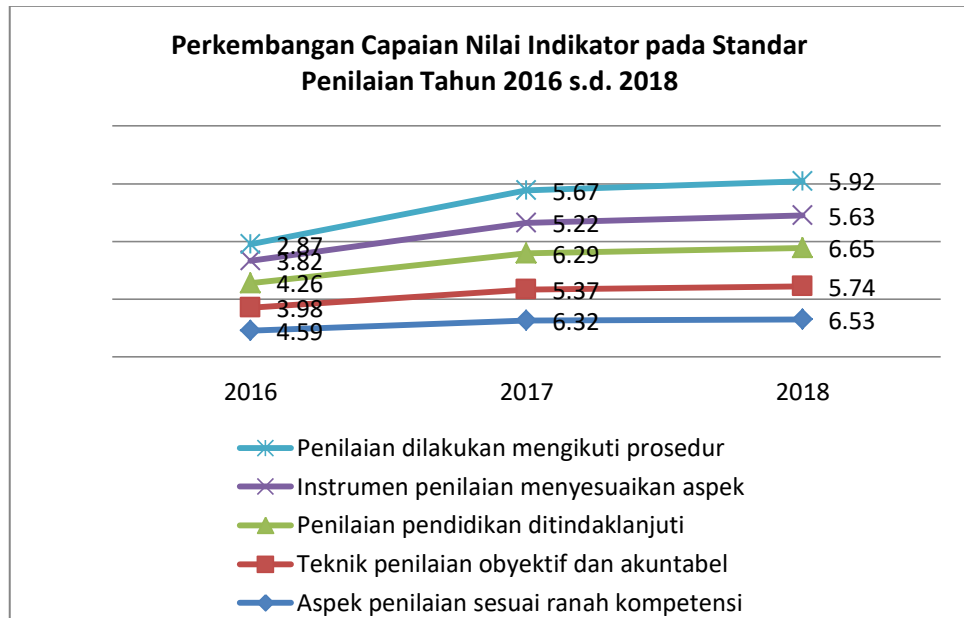
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	3	73	108	184
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	2	7	32	108	35	184
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	3	63	118	184
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	2	20	22	101	39	184
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	11	143	30	184

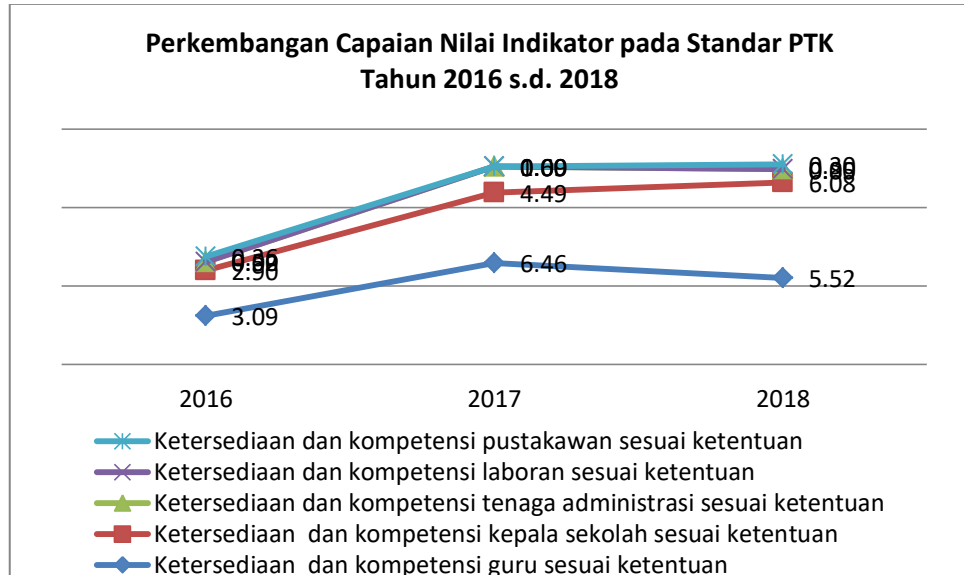
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Hulu Kab. Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	4	40	140	0	184
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	1	6	15	117	45	184
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	156	28	0	0	0	184
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	184	0	0	0	0	184
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	172	12	0	0	0	184

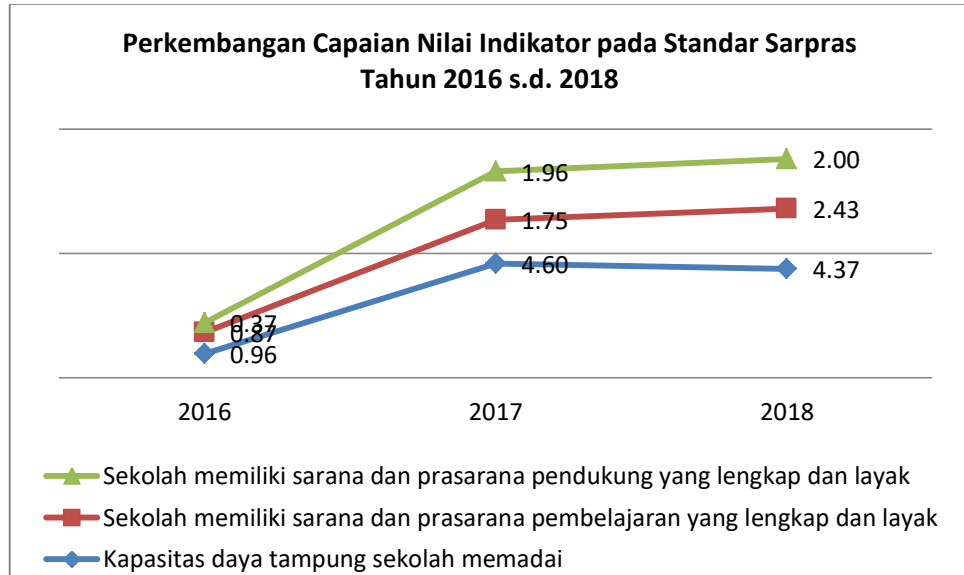
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	20	162	2	0	184
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	28	154	2	0	0	184
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	107	76	1	0	0	184

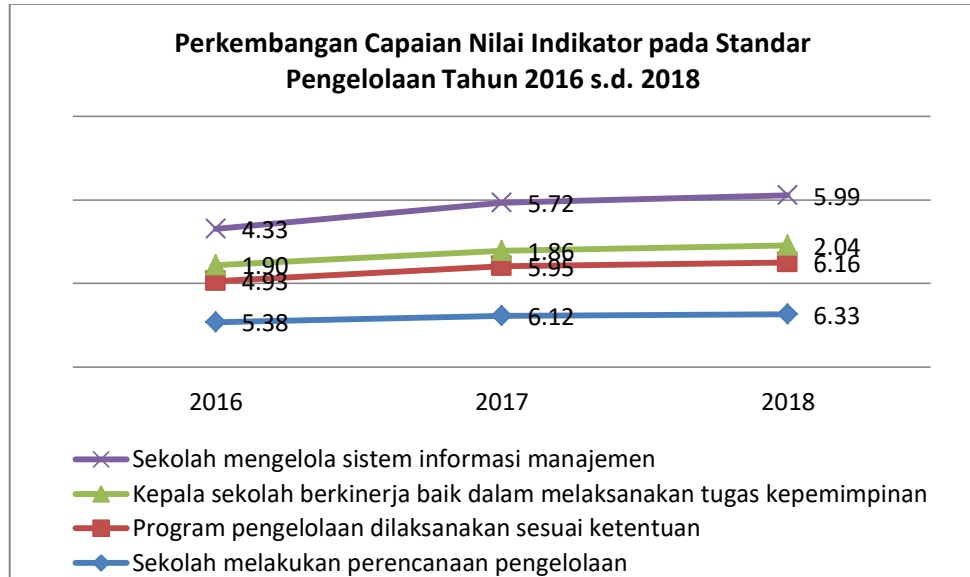
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab.Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Kab. Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	7	128	49	184
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	7	149	28	184
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	87	97	0	0	0	184
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	1	9	19	85	70	184

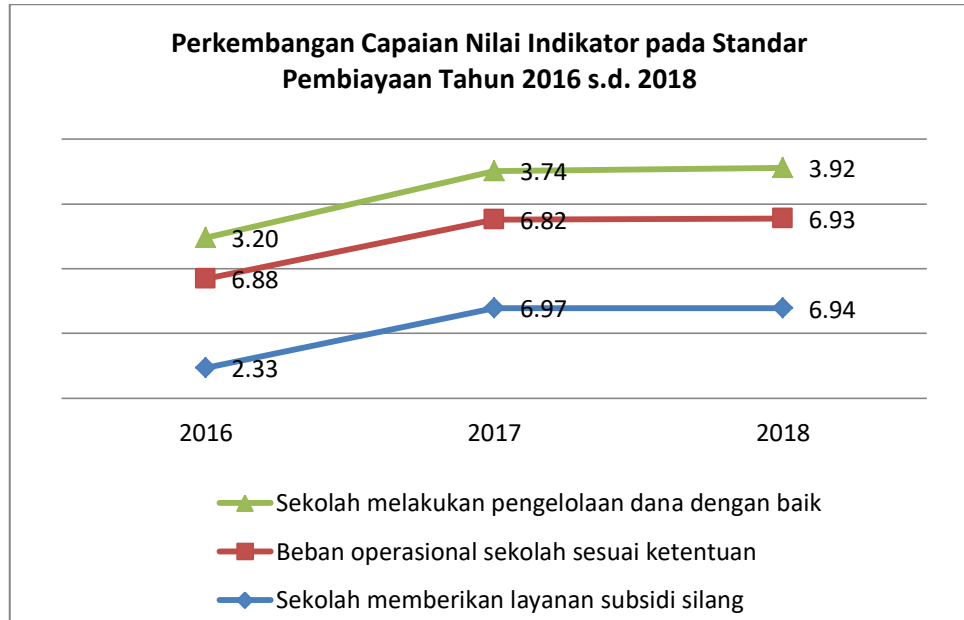
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	2	0	0	182	184
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	1	3	3	177	184
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1	61	117	3	2	184

Keterangan:

M : Menujun SNP

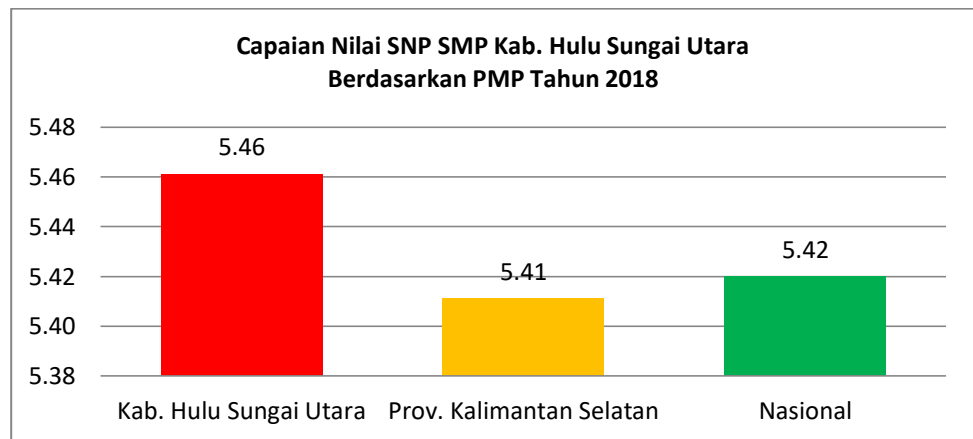
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Utara

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten, Provinsi, dan Nasional

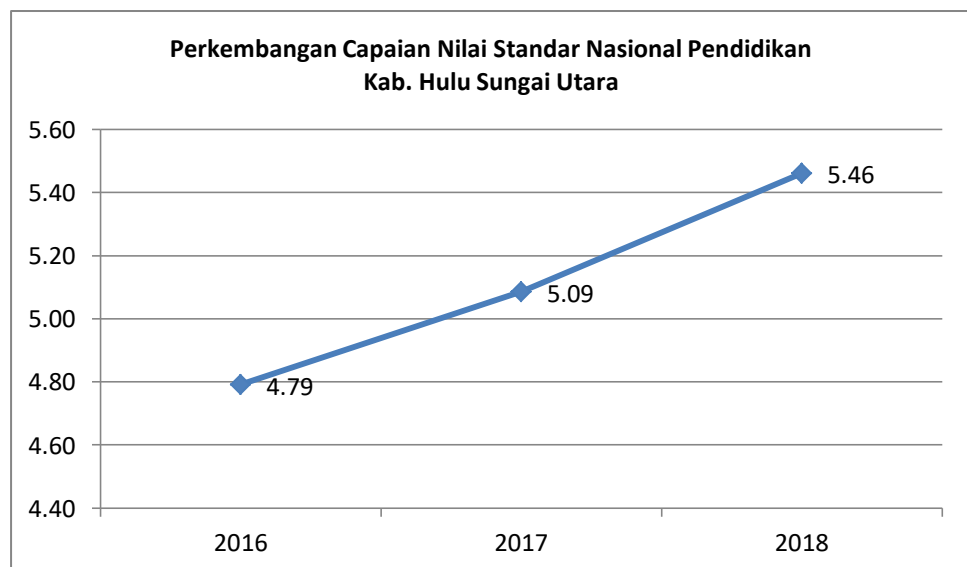
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab.Hulu Sungai Utara Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab.Hulu Sungai Utara

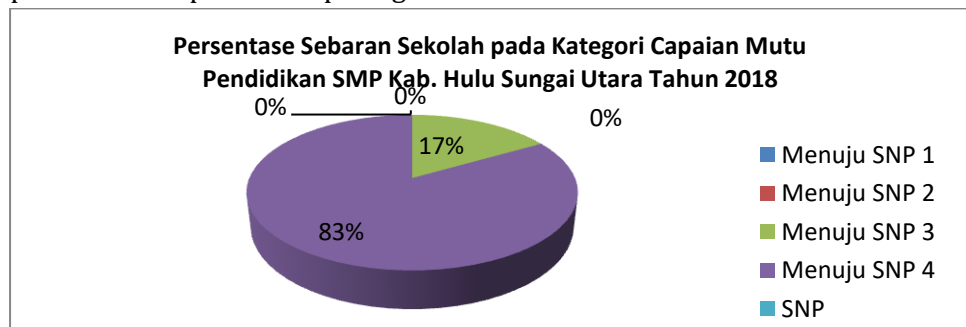
c. Sebaran Sekolah Dasar pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Tabel 10. Sebaran Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Utara

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Menuju SNP 1	2	2	0
2	Menuju SNP 2	0	1	0
3	Menuju SNP 3	19	7	5
4	Menuju SNP 4	7	20	25
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	28	30	30

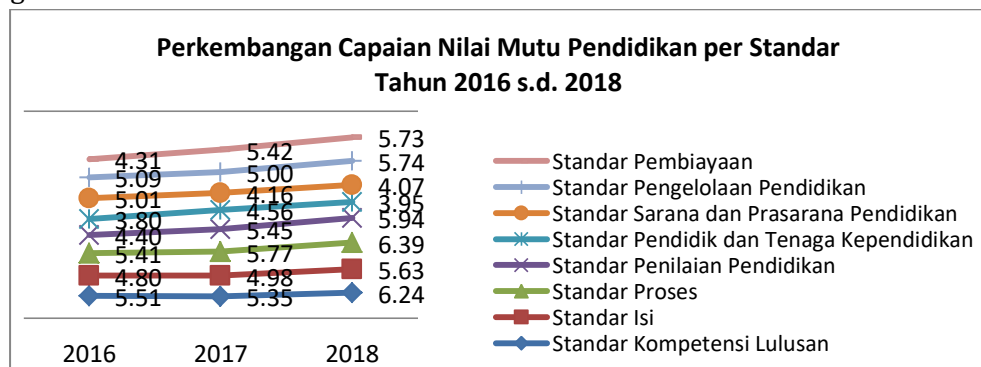
Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 14. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab.Hulu Sungai Utara Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara mulai 2016 s.d. 2018 ddigambarkan pada grafik berikut.

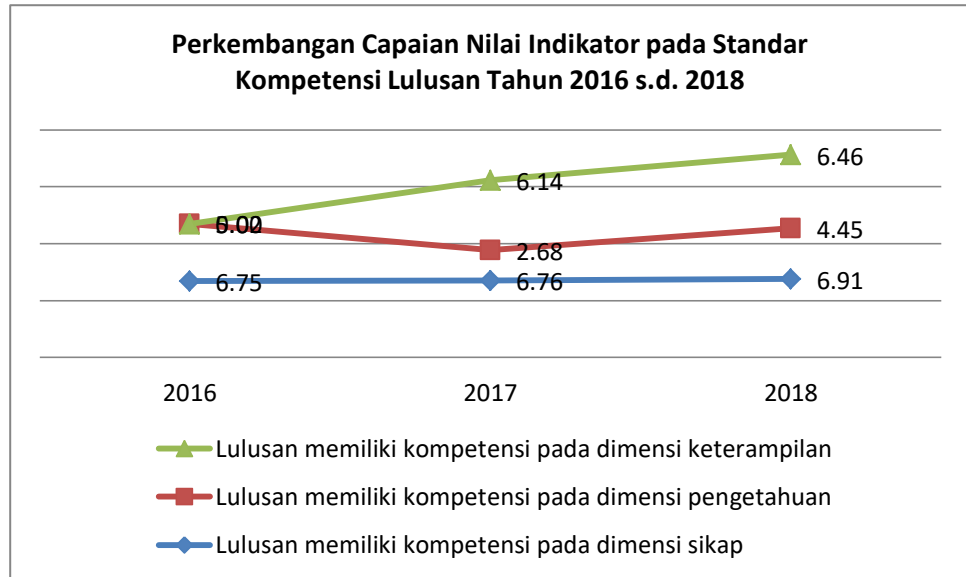


Gambar 15. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab.Hulu Sungai Utara Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kab. Hulu Sungai Utara

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	1	29	30
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	10	11	6	3	30
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	22	8	30

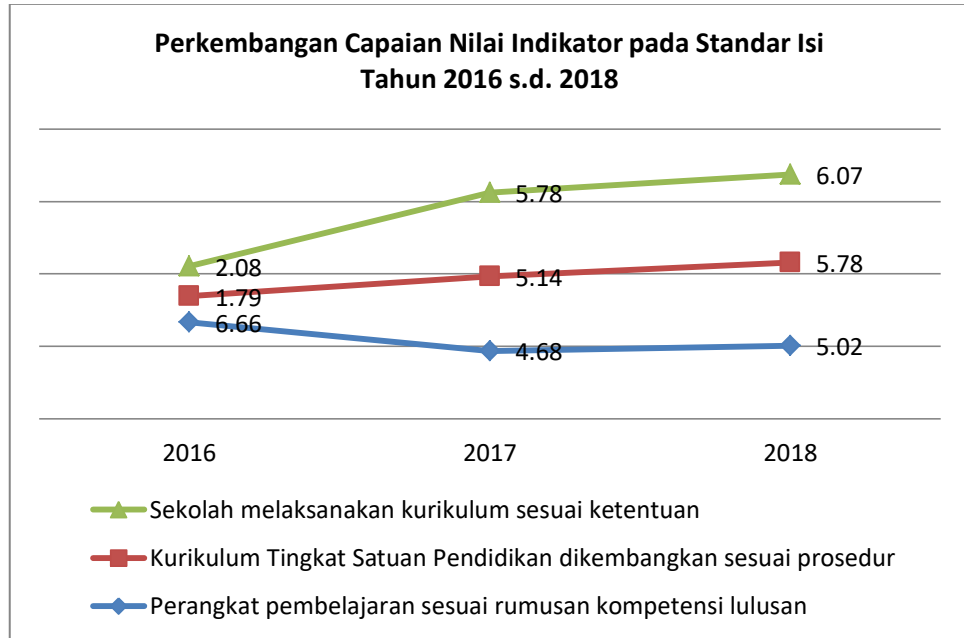
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 12 Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	1	15	13	1	30
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	7	22	1	30
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	0	25	5	30

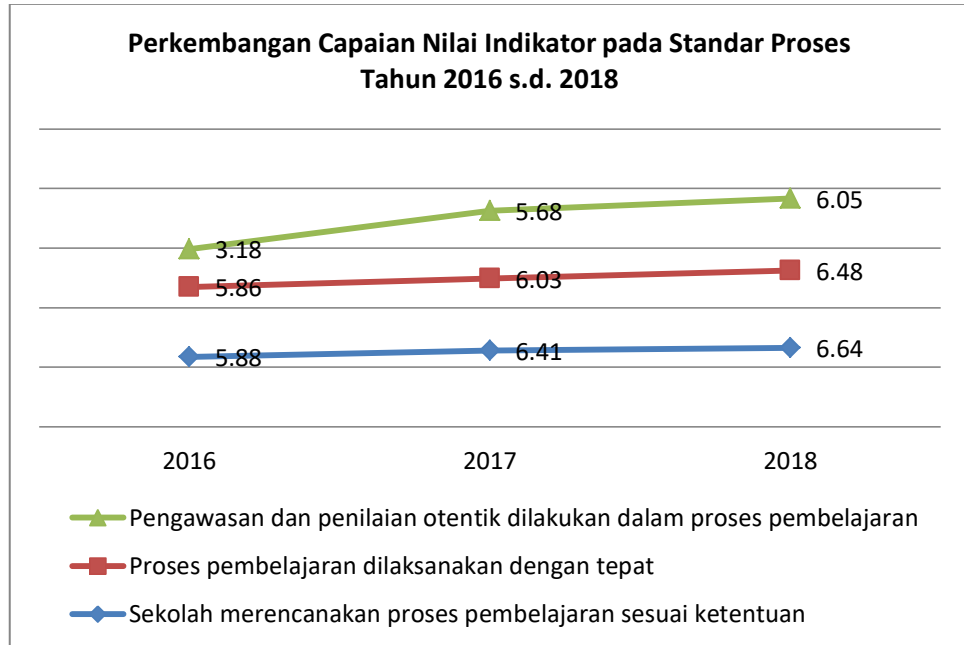
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab.Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	19	11	30
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	19	11	30
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	3	25	2	30

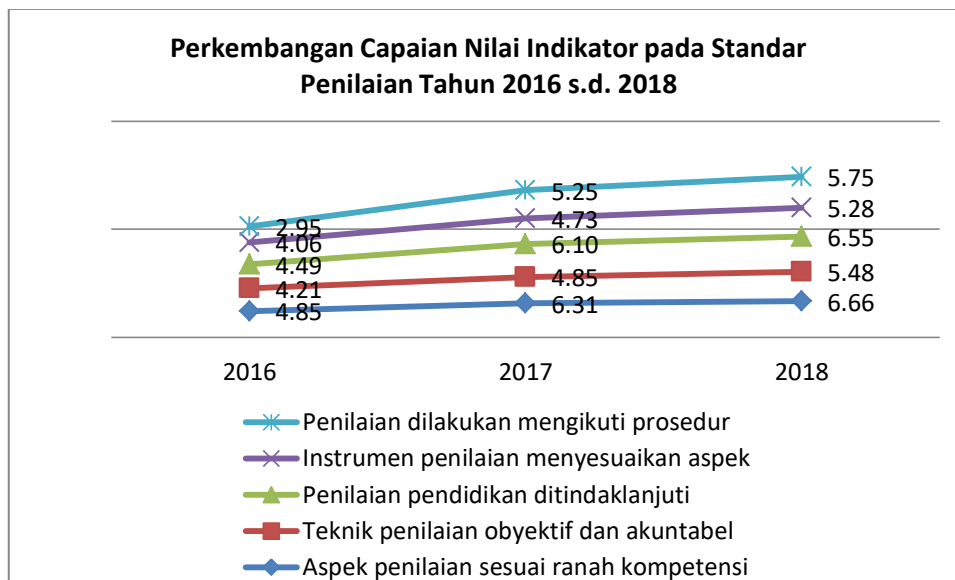
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	13	17	30
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	2	7	19	2	30
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	0	19	11	30
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	3	7	18	2	30
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	3	26	1	30

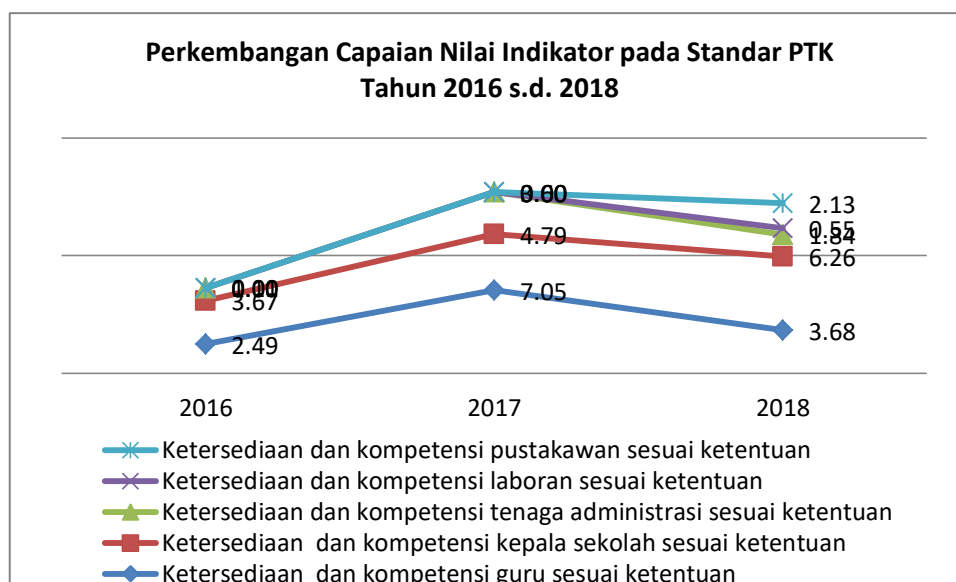
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1	10	19	0	0	30
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	1	1	11	15	30
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	25	5	0	0	0	30
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	30	0	0	0	0	30
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	8	22	0	0	0	30

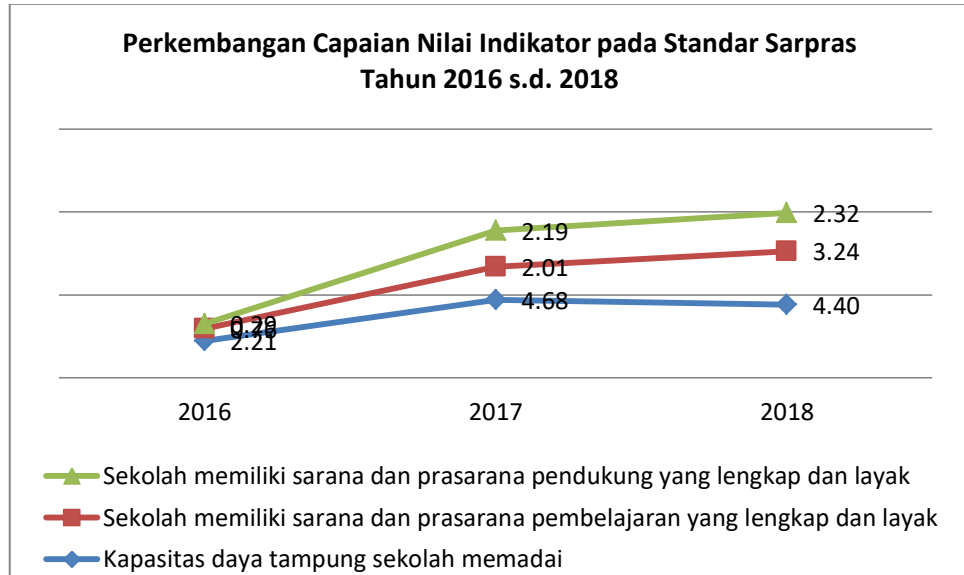
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	3	27	0	0	30
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3	15	12	0	0	30
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	8	22	0	0	0	30

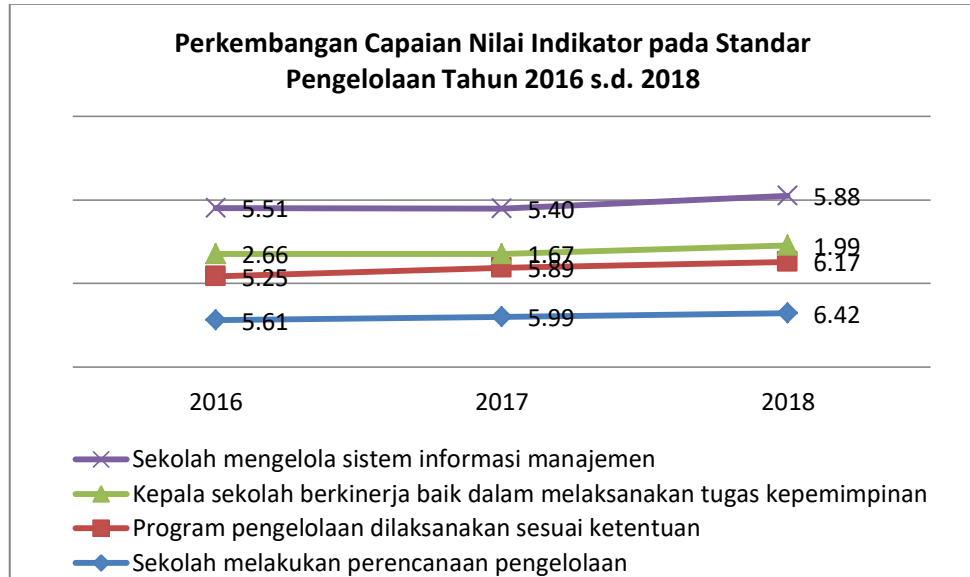
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	0	21	9	30
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	0	27	3	30
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	18	12	0	0	0	30
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	1	4	18	7	30

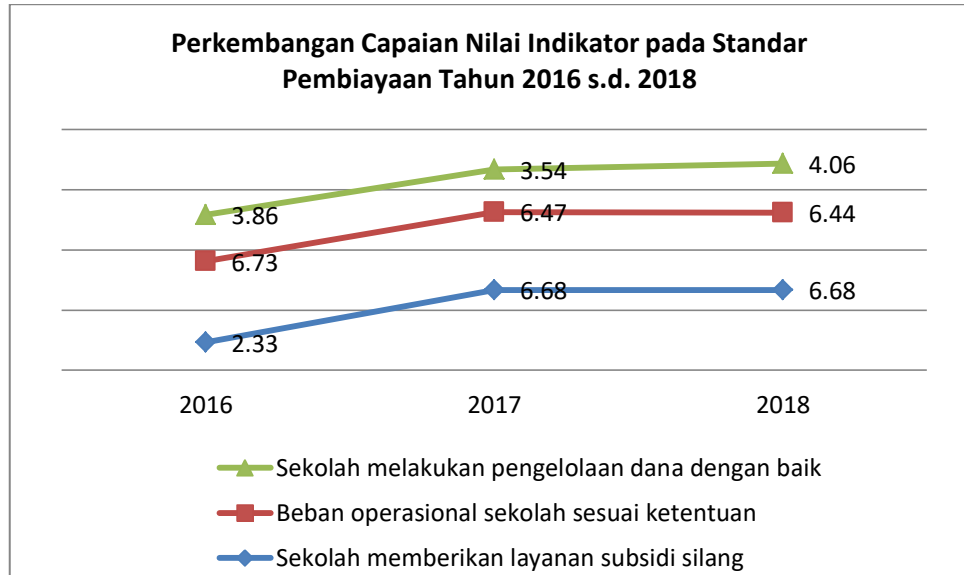
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	2	0	0	28	30
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	2	1	6	21	30
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	13	13	4	0	30

Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.11	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.97	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.05		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.28	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,97. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,05. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,28.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.77	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.83	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.72	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.76	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,83. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,72. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,76.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap dilakukan peningkatan mutu pada Standar Isi agar dapat mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.48	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.71	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.62	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.11	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,71. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,62. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,11.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap dilakukan peningkatan mutu pada Standar Proses agar dapat mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.10	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.53	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.74	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.65	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.63	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.92	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.54. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.73. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.67. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.62. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.96.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap dilakukan peningkatan mutu pada Standar Penilaian Pendidikan agar dapat mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.19		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.52	V	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.08	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0.85		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.30		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5,52. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,08. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0,85. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.00. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,30.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Masih kurangnya guru tetap pada sekolah (guru banyak yang telah pensiun)

2. Komitmen dari pemerintah daerah dalam merekrut guru belum sesuai kebutuhan sekolah.
3. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik.
4. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang.
5. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
6. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
7. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
8. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran.
3. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
4. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarana dan Prasarana SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.94		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.37		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.43		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.00		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan

prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.37. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.43, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada *Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.

5. Mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Mengembangkan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
8. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.75	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.33	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.16	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.04		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.99	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,33. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,16. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,24. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,99.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pengelolaan Pendidikan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pengelolaan Pendidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Risiko Jika Standar Mutu Tidak Tercapai:
4. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
5. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
6. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.93	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.94	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.93	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.92		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.94. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.92, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.91.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada *Standar Pembiayaan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi
2. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
3. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
6. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
7. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
8. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pembiayaan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti pada tabel berikut :

Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	V
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	V
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2. Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.24	V	
1.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	6.91	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.45		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.46	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,91. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,45. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,46.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Kompetensi Lulusan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.

5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.
6. Kompetensi keterampilan ini belum diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
7. Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian keterampilan karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami.
8. Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa belum terfokus dan terencana dengan optimal.
9. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.
10. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
11. Pemahaman guru terkait kompetensi sikap siswa belum menyeluruh.
12. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi sikap.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Kompetensi Lulusan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.63	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.02		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.78	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.07	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,02. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,78. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6,07.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Isi** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan yang ditetapkan.
4. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
5. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
6. Keterampilan siswa tidak berkembang.
7. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
8. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Standar Isi** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan belum menyeluruh.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
4. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.
5. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
6. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.
7. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang
8. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.39	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.64	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.48	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.05	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,64. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,48. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,05.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, perlu diupayakan peningkatan mutu pada Standar Proses agar mencapai Kategori Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.94	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.66	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.48	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.55	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.28	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.75	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,66. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,48. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,56. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,28. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,75.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, perlu diupayakan peningkatan mutu pada Standar Penilaian Pendidikan agar mencapai Kategori Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.95		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.68		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.26	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.84		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.55		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.13		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,68. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,26. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,84. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,55. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2,13.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
2. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
12. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
13. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional, kompetensi sosial belum terbentuk.
14. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.

c. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
2. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
4. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
5. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
6. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
7. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
8. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
9. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
10. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
11. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
12. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
13. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
14. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
15. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
16. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
17. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.07		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.40		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.24		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.32		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan

prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,40. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3,24. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,32.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada *Standar Sarana dan Prasarana Kependidikan* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
10. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
11. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.

2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
8. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.74	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.42	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.17	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.99		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.88	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,42. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,17. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1,99. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,88.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah

berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Kepala sekolah belum berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, hal ini belum berjalan optimal, terindikasi dari siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah serta pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal penyebabnya karena kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi standar.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pengelolaan Kependidikan** dipengaruhi oleh hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Standar Pengelolaan Kependidikan** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
4. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.73	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.68	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.44	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4.06		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,68. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan

sebesar 6,44. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 4,06.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pembiayaan Pendidikan** dipengaruhi oleh hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
4. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
5. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
6. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
7. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Standar Pembiayaan Kependidikan** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti pada tabel berikut:

Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

4.1 Rekomendasi Program peningkatan Mutu Jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1. Perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Gaya dan metode pembelajaran yang terarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.	1. Workshop,	Guru (3 org Guru setiap KKG)	45	Agustus 2019	Masih dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	
		2. Perlu peningkatan kompetensi Guru dalam penerapan K-13	2. Bimtek Penguatan K-13)	Guru (3 org Guru setiap KKG)	45	November 2019	Masih dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	rumusan kompetensi lulusan									
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	Perlupeningkatan pemahaman unsur pengembangan kurikulum sekolah terhadap permintaan tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan KTSP	Bimtek	Kepala Sekolah (K3S) dan Guru	66	Desember 2019	Masih dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	Perlu Peningkatan Kompetensi supervisor kepala sekolah.	Bimtek	Kepala Sekolah (K3S)	178	Oktober 2019	Masih perlu koordinasi lebih lanjut	APBD	Kepala Dinas	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	Perlupeningkatan komitmen kepala sekolah dalam menjalankan tugas supervise melalui optimalisasi peran Pengawas Sekolah	Rapat Kerja	Pengawas dan Pengurus K3S	40	Agustus 2019	Masih dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan	Perlu meningkatkan pemahaman pendidik terhadap	Bimtek	Guru (3 org Guru setiap KKG)	45	September 2019	Masih		Kepala Dinas	

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	akuntabel	proses penilaian					dikordinasikan	APBD		
		Perlupeningkatan wawasan guru terhadap perubahan peraturan	Sosialisasi	Guru (3 org Guru setiap KKG)	45	Oktober2019	Masih dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Pengadaan guru tetappadasekolah (guru banyak yang pensiun)	PPPK	Guru Kelas	43	Januari 2020	Dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	BKPP
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan									
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan									
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan									
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	memadai									
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak									
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak									
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Perlu peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas pengelolaan sekolah	Diklat Penguatan Kepala Sekolah	Semua Kepala Sekolah	184	Desember 2019	Dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Perlu peningkatan kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam mengelola adana	Bimtek	Kepala sekolah dan Guru Pengelola	66	Agustus 2019	Masih dikordinasikan	APBD	Kepala Dinas	

Disusun di : Banjarbaru
Tanggal : 10 Mei 2019

Tim Penyusun Kabupaten/Kota

Nama

1. H. HAMDANI, S.Pd, MM
2. HAMLII, S.Pd
3. H. MISRAN BK, S.Sos, S.Pd, M.M.Pd

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengetahui

Kepala LPMP

Drs. NURYANTO, M.Pd
NIP. 19620316 198603 1 001

4.2 Rekomendasi Program peningkatan Mutu Jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/Tendik/Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Perlu meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan Gaya dan metode pembelajaran yang mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa	WORKSHOP GAYA DAN METODE PEMBELAJARAN	Guru Matematika Guru IPA Guru Bahasa Indonesia Guru Bahasa Inggris	128	Oktober 2019	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	Nara sumber luar
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	Meningkatkan pemahaman Sekolah bahwa ada tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan KTSP	DIKLAT PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM	Kepala Sekolah dan Guru	64	Nopember 2019	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/Tendik/Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	Perlunya pemahaman Pendidik tentang mekanis penyusunan RPP	DIKLAT MEKANISME PENYUSUNAN RPP	Guru Matematika Guru IPA Guru Bahasa Indonesia Guru Bahasa Inggris	128	September 2019	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	Peningkatan pemahaman Pendidik terhadap proses Penilaian	BIMTEK PROSES PENILAIAN	Semua Guru Mata Pelajaran	320	Juli 2019	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/Tendik/Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Perlu peningkatan pemahaman tentang kompetensi pedagogik	SOSIALISASI tentang KOMPETENSI PEDAGOGIK	Semua Guru Mata Pelajaran	320	Agustus 2019	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	Perlu peningkatan rekrutmen kepala sekolah sesuai ketentuan	REKRUITMEN KEPALA SEKOLAH	Guru yang memenuhi syarat	64	Maret 2020	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	BKPP
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan									
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan									
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan									
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai									
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana	Perlunya peningkatan Sikap	SOSIALISASI PEMELIHARAANSEK	Kepala Sekolah	96	Mei 2020	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas	

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/Guru/Tendik/Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	pembelajaran yang lengkap dan layak	tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah	OLAH	Guru Siswa					Pendidikan	
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Peningkatan Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan dalam mengelola perpustakaan	BIMTEK TENAGA PERPUSTAKAAN	Kepala Pustakawan Tenaga Pustakawan	64	Juni 2020	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	Dinas Aset dan Data, Perpustakaan Daerah
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Perlu peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi kepala sekolah	DIKLAT PENINGKATAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH	Kepala Sekolah	32	Juli 2020	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	Nara sumber dari luar
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/Tendik/Siswa)	JML	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Meningkan Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan sekolah	BIMTEK PENGELOLAAN PENDANAAN SEKOLAH	Kepala Sekolah Bendahara Sekolah	64	Agustus 2020	Masih perlu koordinasi	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	BPKAD

Disusun di : Banjarbaru
Tanggal : 10 Mei 2019

Mengetahui
Kepala LPMP

Tim Penyusun Kabupaten/Kota

Nama

Tanda Tangan

4. H. HAMDANI, S.Pd, MM
5. HAMLII, S.Pd
6. H. MISRAN BK, S.Sos, S.Pd, M.M.Pd

.....
.....
.....

Drs. NURYANTO, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Utara

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30302855 SD NEGERI BARU	4.14	5.06	6.07	Meningkat
2	30302521 SD NEGERI MURUNG SARI 1	5.43	5.88	6.07	Meningkat
3	30302810 SD NEGERI BABIRIK HILIR 2	5.24	5.81	5.98	Meningkat
4	30302775 SD NEGERI JUMBA 1	4.77	5.72	5.98	Meningkat
5	30302790 SD NEGERI SUNGAI KARIAS 2	4.99	5.63	5.97	Meningkat
6	30302594 SD NEGERI SUNGAI SANDUNG 1	4.68	5.89	5.97	Meningkat
7	30302471 SD NEGERI PUTAT ATAS	4.28	5.48	5.96	Meningkat
8	30302480 SD NEGERI MURUNG ASAM	4.24	5.79	5.95	Meningkat
9	30302614 SD NEGERI TAPUS DALAM 2	4.75	5.43	5.95	Meningkat
10	30302629 SD NEGERI TAMBAK SARI PANJI	4.32	5.88	5.94	Meningkat
11	30302481 SD NEGERI MUARA BARUH	4.57	5.88	5.93	Meningkat
12	30302524 SD NEGERI MURUNG SARI 4	5.55	5.71	5.93	Meningkat
13	30302516 SD NEGERI PALIMBANG GUSTI 2	5.16	5.68	5.93	Meningkat
14	30302761 SD NEGERI HAMBUKU LIMA	4.91	4.48	5.93	Meningkat
15	30302527 SD NEGERI PADANG BASAR HILIR	4.26	5.49	5.92	Meningkat
16	30302518 SD NEGERI PADANG TANGGUL	5.16	5.38	5.92	Meningkat
17	30302798 SD NEGERI KALUMPANG LUAR	4.85	5.77	5.91	Meningkat
18	30302515 SD NEGERI PALIMBANG GUSTI 1	4.78	5.55	5.9	Meningkat
19	30302434 SD NEGERI PAWALUTAN 1	4.3	5.44	5.88	Meningkat
20	30302529 SD NEGERI PADANG LUAR	4.79	5.59	5.88	Meningkat
21	30302522 SD NEGERI MURUNG SARI 2	5	5.35	5.86	Meningkat
22	30302462 SD NEGERI SUNGAI BAHADANGAN	4.9	5.8	5.85	Meningkat
23	30302451 SD NEGERI PEMATANG BENTENG	4.71	5.14	5.85	Meningkat
24	30302453 SD NEGERI SARANG BURUNG	4.4	5.04	5.84	Meningkat
25	30302780 SD NEGERI KOTA RADEN HILIR	4.78	5.45	5.84	Meningkat
26	30302619 SD NEGERI TELAGA MAS	4.98	5.48	5.83	Meningkat
27	30302427 SD NEGERI PANANGKALAAAN HULU	4.44	5.72	5.83	Meningkat
28	30302530 SD NEGERI PALIWARA 1	5.37	4.8	5.81	Meningkat
29	30302791 SD NEGERI JUMBA 2	5.01	5.56	5.81	Meningkat
30	30302429 SD NEGERI PARUPUKAN	4.38	5.65	5.8	Meningkat
31	30302436 SD NEGERI PANDAWANAN	3.94	5.93	5.8	Menurun
32	30302622 SD NEGERI TELAGA SILABA	4.8	5.67	5.8	Meningkat
33	30302506 SD NEGERI PAKACANGAN	4.84	5.73	5.8	Meningkat
34	30302512 SD NEGERI PALAMPITAN HILIR	4.71	5.11	5.79	Meningkat
35	30302496 SD NEGERI LONGKONG	4.6	5.83	5.78	Menurun
36	30302592 SD NEGERI SUNGAI PAPUYU	5.06	5.58	5.78	Meningkat
37	30302474 SD NEGERI RANTAU KARAU HULU	4.44	5.35	5.78	Meningkat
38	30302452 SD NEGERI SAPALA	4.44	5.4	5.78	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
39	30302844 SD NEGERI BANUA HANYAR 2	4.96	5.43	5.77	Meningkat
40	30302554 SD NEGERI WARINGIN	4.45	5.59	5.75	Meningkat
41	30302776 SD NEGERI KEBUN SARI 1	4.53	5.56	5.75	Meningkat
42	30302617 SD NEGERI TAYUR	4.63	5.67	5.74	Meningkat
43	30302611 SD NEGERI SUNGAI TURAK	4.93	5.63	5.74	Meningkat
44	30302748 SD NEGERI GALAGAH HULU	4.56	5.05	5.74	Meningkat
45	30302632 SD NEGERI TAMPKANG	4.79	5.69	5.73	Meningkat
46	30302606 SD NEGERI SUNGAI KUINI 2	4.54	5.46	5.73	Meningkat
47	30302472 SD NEGERI RANTAU BUJUR TENGAH	4.82	4.89	5.72	Meningkat
48	30302457 SD NEGERI SUNGAI LUANG HULU	4.84	5.47	5.71	Meningkat
49	30302526 SD NEGERI NELAYAN	4.88	5.07	5.71	Meningkat
50	30302752 SD NEGERI HAUR GADING	4.6	5.47	5.71	Meningkat
51	30302431 SD NEGERI PASAR SENIN 1	4.83	5.5	5.71	Meningkat
52	30302476 SD NEGERI RANTAWAN 1	4.74	5.66	5.7	Meningkat
53	30302510 SD NEGERI PALAMPITAN	4.9	4.76	5.7	Meningkat
54	30302841 SD NEGERI DANAU TERATI	4.85	5.49	5.7	Meningkat
55	30302628 SD NEGERI TABALONG MATI	4.91	5.5	5.69	Meningkat
56	69754212 SD IT IHSANUL AMAL	4.69	5.61	5.69	Meningkat
57	30302519 SD NEGERI MURUNG PANGGANG	4.47	5.64	5.69	Meningkat
58	30302498 SD NEGERI MANARAP	4.37	4.56	5.68	Meningkat
59	30302513 SD NEGERI PALANJUNGAN SARI	4.92	5.47	5.68	Meningkat
60	30302426 SD NEGERI PANGKALAN SARI	4.14	4.83	5.67	Meningkat
61	30302438 SD NEGERI PAMINGGIR	3.46	4.87	5.66	Meningkat
62	30302805 SD MUHAMMADIYAH BERSUBSIDI TELUK BETUNG	4.72	5.18	5.66	Meningkat
63	30302484 SD NEGERI MUARA TAPUS	4.95	5.61	5.66	Meningkat
64	30302808 SD NEGERI ANTASARI 1	4.98	5.43	5.66	Meningkat
65	30302449 SD NEGERI PALIWARA 2	4.1	5.15	5.66	Meningkat
66	30302598 SD NEGERI SUNGAI MALANG 5	4.96	5.74	5.65	Menurun
67	30302836 SD NEGERI CANGKERING	5.16	5.86	5.65	Menurun
68	30302835 SD NEGERI CAKRU	4.33	4.47	5.65	Meningkat
69	30302439 SD NEGERI PAMINGGIR SEBERANG	4.53	5.48	5.65	Meningkat
70	30302507 SD NEGERI PAKAPURAN 1	4.91	4.95	5.65	Meningkat
71	30302605 SD NEGERI SUNGAI KUINI 1	4.24	5.13	5.64	Meningkat
72	30302847 SD NEGERI BANYU TAJUN PANGKALAN	4.33	4.52	5.64	Meningkat
73	30302477 SD NEGERI SUNGAI DALAM 1	4.18	5.28	5.64	Meningkat
74	30302831 SD NEGERI BERINGIN	4.66	5.05	5.63	Meningkat
75	30302832 SD NEGERI BITIN	4.53	5.36	5.63	Meningkat
76	30302829 SD NEGERI BANUA HANYAR 1	4.69	5.15	5.62	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
77	30302586 SD NEGERI SUNGAI DURAIT HULU	4.25	4.93	5.62	Meningkat
78	30302618 SD NEGERI TELAGA HANYAR	4.7	5.49	5.62	Meningkat
79	30302751 SD NEGERI HARUSAN	4.81	5.45	5.62	Meningkat
80	30302591 SD NEGERI SUNGAI PANDAN TENGAH	5.18	2.69	5.62	Meningkat
81	30302778 SD NEGERI KEBUN SARI 2	4.94	5.29	5.62	Meningkat
82	30302795 SD NEGERI KALUDAN LUAR	5.2	1.35	5.6	Meningkat
83	30302625 SD NEGERI TAPUS DALAM 1	4.43	5.01	5.6	Meningkat
84	30302627 SD NEGERI TABING LIRING	4.47	4.71	5.59	Meningkat
85	30302470 SD NEGERI PULAU TAMBAK	4.58	5.18	5.59	Meningkat
86	30302812 SD NEGERI BABIRIK HULU	3.78	5.48	5.59	Meningkat
87	30302589 SD NEGERI SUNGAI PANANGAH	4.22	4.9	5.58	Meningkat
88	30302467 SD NEGERI PINANGKARA	5.25	4.72	5.58	Meningkat
89	30302595 SD NEGERI SUNGAI SANDUNG 2	4.96	5.9	5.57	Menurun
90	30302846 SD NEGERI BANYU TAJUN DALAM	4.32	5.22	5.56	Meningkat
91	30302588 SD NEGERI SUNGAI MALANG 7	5.09	5.33	5.56	Meningkat
92	30302525 SD NEGERI MURUNG SARI 5	4.35	5.48	5.56	Meningkat
93	30302531 SD NEGERI TELUK BULUH	4.71	5.23	5.56	Meningkat
94	30302475 SD NEGERI RANTAU KARAU TENGAH	4.74	5.32	5.55	Meningkat
95	30302508 SD NEGERI PAKAPURAN 2	4.76	5.9	5.54	Menurun
96	30302437 SD NEGERI PALIWARA 3	4.81	5.4	5.54	Meningkat
97	30302545 SD NEGERI TELUK HAUR	4.19	4.79	5.54	Meningkat
98	30302781 SD NEGERI KOTA RADEN HULU 2	4.74	5.63	5.54	Menurun
99	30302445 SD NEGERI PANAWAKAN	4.31	5.18	5.53	Meningkat
100	30302799 SD NEGERI KAMAYAHAN	4.39	5.18	5.53	Meningkat
101	30302454 SD NEGERI SUNGAI DURAIT TENGAH	4.29	4.29	5.52	Meningkat
102	30302610 SD NEGERI SUNGAI MALANG 3	5.08	5.44	5.52	Meningkat
103	30302609 SD NEGERI SUNGAI MALANG 2	4.51	5.45	5.52	Meningkat
104	30302804 SD MUHAMMADIYAH BERSUBSIDI PUTAT ATAS	4.31	5.24	5.52	Meningkat
105	30302517 SD NEGERI PAJUKUNGAN HULU	4.32	5.21	5.51	Meningkat
106	30302587 SD NEGERI SUNGAI MALANG 6	4.6	5.49	5.5	Meningkat
107	30302469 SD NEGERI PULAU DAMAR 2	4.34	5.62	5.5	Menurun
108	30302473 SD NEGERI RANTAU KARAU HILIR	4.66	5.38	5.5	Meningkat
109	30302488 SD NEGERI MURUNG PANTI HILIR	4.87	4.72	5.49	Meningkat
110	30302796 SD NEGERI KALUMPANG 1	4.51	5.05	5.48	Meningkat
111	30302613 SD NEGERI SUNGAI TURAK DALAM	4.65	4.89	5.48	Meningkat
112	30302636 SD NEGERI TANGGA ULIN 1	4.07	6	5.48	Menurun
113	30302468 SD NEGERI PULAU DAMAR 1	4.31	5.16	5.47	Meningkat
114	30302550 SD NEGERI TELUK SERIKAT	4.22	5.44	5.46	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
115	30302499 SD NEGERI MANARAP HULU	3.66	5	5.46	Meningkat
116	30302848 SD NEGERI PARARAIN	4.76	4.99	5.46	Meningkat
117	30302514 SD NEGERI PALIMBANGAN	4.4	5.3	5.46	Meningkat
118	30302842 SD NEGERI BAYUR	4.41	5.82	5.45	Menurun
119	30302432 SD NEGERI PASAR SENIN 2	4.36	5.79	5.44	Menurun
120	30302815 SD MUHAMMADIYAH BERSUBSIDI HAMBUKU TENGAH	5.25	4.58	5.43	Meningkat
121	30302447 SD NEGERI PANDAMAAN 2	4.27	4.04	5.43	Meningkat
122	30302430 SD NEGERI PASAR SABTU	4.19	5.46	5.43	Menurun
123	30302549 SD NEGERI TELUK MESJID 2	4.29	3.97	5.42	Meningkat
124	30302849 SD NEGERI BARARAWA	4.34	5.05	5.42	Meningkat
125	30302446 SD NEGERI PANDAMAAN 1	4.14	5.27	5.42	Meningkat
126	30302814 SD NEGERI BANJANG 1	4.78	4.97	5.41	Meningkat
127	30302548 SD NEGERI TELUK MESJID 1	4.06	4.3	5.4	Meningkat
128	30302631 SD NEGERI TAMBALANGAN	4.79	5.02	5.39	Meningkat
129	30302465 SD NEGERI RANTAWAN 2	5.19	5.47	5.39	Menurun
130	30302546 SD NEGERI TELUK LIMBUNG	4.22	4.27	5.39	Meningkat
131	30302794 SD NEGERI KALUDAN KECIL	4.2	4.45	5.38	Meningkat
132	30302637 SD NEGERI TANGGA ULIN 2	4.13	5.63	5.38	Menurun
133	30302504 SD NEGERI MURUNG KUPANG	5.3	5.15	5.38	Meningkat
134	30302604 SD NEGERI SUNGAI KARIAS 5	4.66	5.33	5.37	Meningkat
135	30302827 SD MUHAMMADIYAH BERSUBSIDI PANDULANGAN	4.5	5.02	5.37	Meningkat
136	30314175 SD Negeri Sungai Baring	4.62	5.23	5.36	Meningkat
137	30302435 SD NEGERI PANDULANGAN	4.95	5.59	5.36	Menurun
138	30302749 SD NEGERI HAMBUKU RAYA	4.66	5.6	5.36	Menurun
139	30302845 SD NEGERI BANYU HIRANG	4.24	5.55	5.35	Menurun
140	30302505 SD NEGERI MURUNG PADANG	4.65	5	5.35	Meningkat
141	30302547 SD NEGERI TELUK MESJID	4.84	1.44	5.34	Meningkat
142	30302767 SD NEGERI GUNTUNG	4.69	5.01	5.34	Meningkat
143	30302553 SD NEGERI UJUNG MURUNG	4.48	5.69	5.34	Menurun
144	30302828 SD NEGERI INKLUSI BANJANG 2	4.51	4.92	5.33	Meningkat
145	30302552 SD NEGERI TUHURAN	4.25	5.28	5.33	Meningkat
146	30302813 SD NEGERI KOTA RADEN HULU 1	4.55	5.42	5.32	Menurun
147	30302603 SD NEGERI SUNGAI KARIAS 4	4.54	5.17	5.31	Meningkat
148	69756297 SD-ISLAM IHYA ULUMUDDIN NUR SUFIIYAH	4	4.92	5.3	Meningkat
149	30302464 SD NEGERI RINTISAN	3.61	4.8	5.29	Meningkat
150	30302838 SD NEGERI DANAU CERAMIN	4.39	4.77	5.29	Meningkat
151	30302630 SD NEGERI TAMBALANG KECIL	4.85	5.61	5.29	Menurun
152	30302773 SD NEGERI JALAN LURUS	4.62	5.53	5.28	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
153	30302443 SD NEGERI PANANGIAN	3.92	5.35	5.28	Menurun
154	30302782 SD NEGERI KOTA RAJA	4.39	5.14	5.27	Meningkat
155	30302509 SD NEGERI PAL BATU	4.46	5.15	5.27	Meningkat
156	30302797 SD NEGERI KALUMPANG 2	4.48	4.99	5.25	Meningkat
157	30302840 SD NEGERI DANAU PANGGANG	4.44	5.01	5.24	Meningkat
158	30302623 SD NEGERI TELUK BARU	4.91	4.17	5.23	Meningkat
159	30302433 SD NEGERI PATARIKAN	4.2	4.72	5.23	Meningkat
160	30302528 SDN PADANG BASAR HULU	4.39	5.21	5.22	Meningkat
161	30302450 SD NEGERI PAWALUTAN 2 TRANS	4.46	4.89	5.2	Meningkat
162	30302621 SD NEGERI TELAGA SARI	4.82	5.56	5.2	Menurun
163	30302520 SD NEGERI MURUNG PANTI	4.43	5.21	5.19	Menurun
164	30302503 SD NEGERI MURUNG KARANGAN	4.03	5.87	5.19	Menurun
165	30302788 SD NEGERI KAYAKAH	4.28	5.59	5.17	Menurun
166	30302599 SD NEGERI SUNGAI MALANG 4	4.76	4.92	5.17	Meningkat
167	30302597 SD NEGERI SUNGAI TABUKAN	4.58	4.9	5.16	Meningkat
168	30302816 SD MUHAMADIAH SUB. GALAGAH HULU	4.49	4.89	5.13	Meningkat
169	30302830 SD NEGERI DARUSSALAM	4.27	5.69	5.1	Menurun
170	30302779 SD NEGERI KERAMAT	4.71	1.19	5.1	Meningkat
171	30302758 SDN ILIR MESJID	1.23	5.68	5.08	Menurun
172	30302425 SD NEGERI PANYIURAN 2	4.75	5.62	5.08	Menurun
173	30302811 SD NEGERI BABIRIK HILIR 3	4.26	4.78	5.07	Meningkat
174	30302448 SD NEGERI PANDAMAAN 3	4.14	5.31	5.05	Menurun
175	30302764 SD NEGERI GARUNGGANG	4.31	4.66	5.03	Meningkat
176	30302760 SD NEGERI HAMBUKU PASAR	4.41	5.23	5.02	Menurun
177	30302809 SD NEGERI ANTASARI 2	4.44	4.28	5.01	Meningkat
178	30302593 SD NEGERI SUNGAI PINANG	4.57	4.85	4.94	Meningkat
179	30302600 SD NEGERI SUNGAI DURAIT HILIR	4.55	4.64	4.93	Meningkat
180	30302853 SD NEGERI BARUH TABING	5.4	5.15	4.9	Menurun
181	30302807 SD NEGERI AMBAHAI	4.5	5.09	4.89	Menurun
182	30302750 SD NEGERI HAMBUKU HILIR	4.68	4.69	4.88	Meningkat
183	30302590 SD NEGERI SUNGAI PANDAN HULU	4.16	4.59	4.67	Meningkat
184	30302607 SD NEGERI SUNGAI LIMAS	4.02	4.51	4.66	Meningkat

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Utara

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30302579 SMP NEGERI 1 BANJANG	5.22	3.01	5.92	Meningkat
2	30302565 SMP NEGERI 5 AMUNTAI	1.89	5.89	5.84	Menurun
3	30302566 SMP NEGERI 6 AMUNTAI	3.94	5.76	5.83	Meningkat
4	30302574 SMP NEGERI 1 AMUNTAI UTARA	5.03	5.55	5.83	Meningkat
5	30302583 SMP NEGERI 2 AMUNTAI SELATAN	4.36	5.09	5.77	Meningkat
6	30302557 SMP MUHAMMADIYAH SUNGAI PANDAN ALABIO	4.47	5.61	5.77	Meningkat
7	30302581 SMP NEGERI 1 SUNGAI PANDAN	4.63	5.27	5.74	Meningkat
8	30313154 SMP NEGERI 6 DANAU PANGGANG	4.79	5.93	5.64	Menurun
9	30302572 SMP NEGERI 2 SUNGAI PANDAN	5.53	5.31	5.64	Meningkat
10	30312542 SMP NEGERI 5 DANAU PANGGANG	5.02	5.41	5.64	Meningkat
11	30302584 SMP NEGERI 2 AMUNTAI UTARA	5.20	5.36	5.63	Meningkat
12	30314156 SMP NEGERI 4 SUNGAI PANDAN	4.78	4.88	5.59	Meningkat
13	30312543 SMP NEGERI 2 BABIRIK	4.82	5.51	5.59	Meningkat
14	30302558 SMP NEGERI 1 AMUNTAI	4.66	5.64	5.58	Menurun
15	30302563 SMP NEGERI 4 AMUNTAI	5.49	5.92	5.55	Menurun
16	30302575 SMP NEGERI 1 BABIRIK	4.91	5.03	5.43	Meningkat
17	30302541 SMP NEGERI 4 AMUNTAI SELATAN	4.62	5.15	5.42	Meningkat
18	30302573 SMP NEGERI 2 DANAU PANGGANG	5.13	5.63	5.41	Menurun
19	30302564 SMP NEGERI 4 DANAU PANGGANG	4.60	5.08	5.34	Meningkat
20	30312540 SMP NEGERI 3 AMUNTAI SELATAN	5.06	5.95	5.32	Menurun
21	30302582 SMP NEGERI 2 AMUNTAI	4.89	5.34	5.27	Menurun
22	30302560 SMP NEGERI 3 AMUNTAI UTARA	5.15	5.52	5.26	Menurun
23	30302561 SMP NEGERI 3 DANAU PANGGANG	5.61	1.52	5.18	Menurun
24	30302568 SMP NEGERI 7 AMUNTAI	4.54	4.57	5.16	Meningkat
25	30302562 SMP NEGERI 3 SUNGAI PANDAN	4.84	4.57	5.15	Meningkat
26	30302576 SMP NEGERI 1 DANAU PANGGANG	4.44	4.85	5.05	Meningkat
27	30302559 SMP NEGERI 1 AMUNTAI SELATAN	4.56	5.14	5.04	Menurun
28	69961631 SMP ISLAM IHYA ULUMUDDIN	0.00	0.67	4.94	Meningkat
29	30302540 SMP NEGERI 8 AMUNTAI	1.8	4.65	4.92	Meningkat
30	69947756 SMPIT IHSANUL AMAL	0.00	3.8	4.83	Meningkat